



Determinan Internal, Eksternal Dan Refleksivitas Kesejahteraan Dusun Rabak

RM Aziz¹, Puji Utami², Gita Novi Ariani³, Ario Bimo⁴, Ilham Syahbana Limbong⁵

Keywords :

Minat berwirausaha;
kewirausahaan

Correspondensi Author

¹Uin Syarif Hidayatullah Jakarta

Email: roikhan.aziz@uinjkt.ac.id,

²Hahslm Centre Jakarta

Email:

Hahslm.insititute@gmail.com,

³Hahslm Institute Jakarta

Email:

Hahslm.centre@gmail.com,

Dynivity Centre Jakarta

Email: Dynivity@gmail.com,

⁴Dynivity Institute Jakarta

Email: 22dynivity78@gmail.com,

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah penulis menggambarkan hasil program KKN yang telah dilaksanakan mulai tanggal 25 Juli 2017 sampai 25 Agustus 2017 di Rabak, Rumpin. Penulis ingin menjelaskan hasil analisis dengan menggunakan analisis S.W.O.T ke dalam program pemberdayaan dan hasilnya akan digambarkan sebagai metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggalangan masyarakat di desa Rabak memiliki sifat yang sangat kaya, terutama sumber daya alam untuk pertanian, namun kekayaan yang ada di desa alam Rabak tidak sesuai dengan sifat pengelolaannya yang bersifat destruktif yang telah ada untuk waktu yang lama. Dengan hasil penelitian ini, peneliti ini sedikit membantu Desa Rabak dengan program kegiatan ekonomi kreatif dari Rakan Indonesia. Di sana para ibu dan orang tua mengikuti aktivitasnya, untuk meningkatkan wawasan mereka dalam mengelola peluang dan mengajarkan cara membuat asesoris yang memiliki daya jual tinggi.

History Artikel

Received: 15-06-2018

Reviewed: 20-06-2018

Revised: 01-07-2018

Accepted: 09-07-2018

Published: 27-07-2018

Kata kunci: KKN 2017; Rabak; Pemberdayaan; Pengembangan Masyarakat

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap manusia pasti mempunyai mimpi, dan tujuan hidup. Jika seorang manusia tidak mempunyai mimpi dan tujuan hidup, masyarakat akan bingung kearah mana akan berlabuh. Setiap cita-cita yang masyarakat simpan, pasti mempunyai usaha yang berbeda-beda. Cita-cita yang bisa diraih salah satunya adalah melalui belajar yang tekun dan sungguh-sungguh. Tempat belajarpun mempunyai wadahnya yaitu dengan melalui sekolah. Banyak sekali di desa pelosok sana yang masih sangat minim dengan pengajarnya. Padahal untuk mewujudkan mimpi dari setiap anak. Butuh sekali pengajar-pengajar yang

mengerti akan pentingnya menjadi bagian cita-cita dan mimpi masyarakat.

Sejatinya mahasiswa bisa saling membantu cita-cita anak-anak bangsa. Memberikan motivasi semangat belajar, merangkul setiap anak untuk saling berusaha mewujudkan cita-cita dan impian masyarakat. Itu merupakan salah satu bentuk pengabdian yang sesungguhnya kepada masyarakat. Tanpa pamrih dan rela meluangkan waktu hanya untuk bisa mencerdaskan anak bangsa.

Mahasiswa harus memiliki tingkat kepekaan dan sosial yang tinggi. Saling membantu masyarakat dan memberikan ilmu yang telah setiap mahasiswa punya. Desa Rabak, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor dijadikan tempat pengabdian masyarakat. Karena di Desa Rabak

menjadi tempat yang masih memprihatinkan. Mulai dari pendidikan, sarana dan prasana yang berada di desa, infrastruktur, dan akses jalan masuk ke perkampungan desa yang masih belum memadai. Fasilitas yang berada di desa-desa pun masih banyak kekurangannya. Inilah yang membuat tim KKN 3R (Rangkul Rabak Rumpin) perlu untuk membantu dan mengabdikan di Desa Rabak, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor sebagai fasilitator masyarakat.

METODE

Pemetaan Sosial

Di Desa Rabak, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor. Desa ini sangat melimpah dari segi alamnya. Tetapi dalam segi perekonomian Desa Rabak masih sulit dalam mengembangkan usaha, dalam berjalannya waktu Desa Rabak sudah mulai memperlihatkan perkembangan ekonominya walaupun tahapannya sangatlah perlahan namun mulai sedikit berkembang.

Dari segi keagamaan, Desa Rabak merupakan desa yang cukup *religious* tempat warga masih menerapkan sistem agama sejak turun temurun seperti halnya *aspek* (anti speaker) yang warga tidak menggunakan speaker dalam kegiatan agama apapun. Dalam segi Pendidikan, tidak adanya SMP di Desa Rabak membuat anak-anak harus berjuang jauh untuk ke sekolah Negeri. Fasilitas di sekolah juga masih banyak kekurangan, mulai dari kamar mandi di sekolah yang tidak begitu nyaman, kurangnya praktek untuk LAB di sekolah, dan sebagainya. Dalam segi kesehatan juga masih kurang karena hanya ada Puskesmas Pembantu yang buka pada hari Selasa dan Kamis. Namun dalam segi keamanan, Desa Rabak bisa dibilang cukup aman dengan kegiatan siskamling yang ada.

Warga Rabak ingin sekali sekolah-sekolah yang berada di Rabak seperti yang ada di Ibukota. Desa Rabak adalah Desa yang cukup dekat dari Ibukota Jakarta, dengan hanya jarak tempuh 45 menit saja. Di Jakarta semuanya serba mudah, tetapi warga yang hidup di pinggiran kota masih terbilang susah. Warga ingin Kampung seperti di Ibukota Jakarta yang mudah diakses dan kebutuhan bisa terpenuhi.

Untuk bisa mewujudkan Desa Idaman, setiap warga harus saling sadar akan kebutuhan mereka. Setiap orang terlahir dengan kelebihan yang berbeda-beda. Semuanya tergantung dari

diri seseorang tersebut, mau atau tidak untuk mengembangkan kemampuan mereka.

Karena di Desa Rabak ini kelebihannya adalah dalam segi alamnya, terutama pisang, dan kekurangannya adalah dalam segi ekonomi. Seharusnya masyarakat bisa mengembangkan apa yang menjadi kelebihan mereka. Kelompok KKN 3R mencoba untuk membantu apa yang menjadi kekurangan warga. Karena warga kesulitan dalam segi pemasaran dan sebagainya. Dan tidak lupa juga kami memotivasi setiap warga agar mau berusaha dan mengembangkan apa yang telah warga usahakan. Itu akan menjadi salah satu cara mewujudkan Desa Impian warga setempat.

Di Desa Rabak, terdapat Kampung Lebak Salak posisinya tepat di RW 03. Di sana ada Abah Amsa yang sangat dihormati, ada Pak Mamat selaku ketua RW 03, Pak Suherman selaku Kades Rabak yang juga tinggal di RW 03. Dan juga ada Pak Iwan guru dari SDN 01 Rabak. Tokoh-tokoh tersebut adalah salah satu yang menjadi pengaruh di Kampung Lebak Salak, tempat bertanya dan menjadi orang yang dituakan di sana. Dan di RW 03 ini sering diadakan pengajian bapak-bapak yang diadakan seminggu sekali di kediaman Abah Amsa. Dan pengajian ibu-ibu setiap hari Rabu yang diadakan di *mushalla* setempat.

Metode Intervensi Sosial

Metode Intervensi Sosial dapat diartikan sebagai suatu cara atau strategi dalam memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas) untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya. Maksudnya adalah setiap masyarakat harus mampu berperan sesuai dengan statusnya di dalam masyarakat. Yang status tersebut harus diakui oleh lingkungan dan status tersebut tidak melewati batasan-batasan norma yang ada. Dalam hal ini Intervensi Sosial dimaksudkan untuk memberikan perubahan terencana terhadap individu, kelompok dan masyarakat. Dikatakan 'Perubahan Terencana' agar nantinya upaya bantuan yang diberikan dapat di evaluasi dan diukur keberhasilannya.

Dalam intervensi dimaksud setidaknya ada dua pihak yaitu (1) orang, kelompok, keluarga atau komunitas yang dalam kondisi yang tidak berdaya; dan (2) pihak-pihak yang berkemampuan untuk membantu meringankan atau menghilangkan penderitaan, atau yang mampu mengembalikan keberdayaan

masyarakat seperti sedia kala atau yang mampu membantu masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Pihak yang dikenai intervensi dimaksud dengan klien dan pihak yang mengintervensi disebut pelaku intervensi. Melalui intervensi sosial pada diri klien akan terjadi perubahan yang arahnya menuju perbaikan dan kemajuan, atau perubahan yang positif.

Tindakan yang bertujuan untuk membantu orang perorangan atau kelompok atau keluarga atau komunitas dalam konteks kehidupan sosial mereka disebut intervensi sosial, yang oleh Johnson dinyatakan sebagai (Hardjomarsono, 2014):

1. Tindakan Spesifik, yang dikerjakan oleh seorang pelaku intervensi, yang terkait dengan upaya untuk menimbulkan perubahan.
2. Sebuah alat yang digunakan pelaku intervensi untuk memecahkan masalah-masalah dengan cara yang rasional.

Penggunaan kata 'Intervensi Sosial' lebih dipilih dari pada 'Intervensi' bertujuan untuk menggaris bawahi dua pertimbangan yaitu: Pertama, Individu merupakan bagian dari sistem sosial sehingga walaupun metode bantuan utama adalah terapi psikologi yang bersifat individu, lingkungan sosial pun perlu diberikan intervensi. Kedua, Intervensi Sosial menunjuk pada area intervensi dan tujuan, yang tujuan dari Intervensi Sosial adalah untuk memperbaiki fungsi sosial kelompok sasaran perubahan, fungsi sosial dikatakan sudah dicapai apabila jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu jauh. Dengan kata lain intervensi sosial bertujuan untuk memperkecil jarak bahkan mensejajarkan harapan lingkungan dengan kondisi riilnya (Ulfah, 2016).

Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan pendekatan yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat di tempat lokasi KKN 3R. Salah satu pemecahan pendekatan masalah dengan *problem solving approach*. Pendekatan perencanaan dan implementasi program KKN-PpMM berdasarkan *Problem Solving Approach* adalah salah satu upaya untuk melakukan perubahan sosial pada masyarakat dengan melihat masalah yang ada di masyarakat. Dengan cara mengumpulkan setiap masalah yang ada di

masyarakat sebelum pelaksanaan program dan kegiatan. Berikut ini adalah sejumlah tahapan agar pemecahan masalah bisa berhasil, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi suatu masalah.
2. Menggerakkan sumber daya yang diperlukan.
3. Merencanakan program sesuai dengan SDA yang ada.
4. Temukan pemecahan masalahnya.
5. Perencanaan program dengan evaluasinya (Nugraha, 2017).

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu hal yang memiliki tujuan jelas dan harus dapat dicapai dengan hasil yang jelas. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat sangatlah penting dengan semangat strategi kerja agar tercapainya suatu tujuan. Dalam kehidupan sehari-hari, strategi sering disebut juga dengan suatu langkah-langkah untuk mencapai suatu tujuan. Strategi sering diartikan dengan berbagai macam pendekatan:

1. Strategi sebagai Rencana.
2. Strategi sebagai Kegiatan.
3. Strategi sebagai Instrument.
4. Strategi sebagai Sistem.
5. Strategi sebagai Pola piker (Mardikanto, 2014).

Dari strategi yang telah disebutkan di atas bahwa strategi merupakan langkah-langkah dalam suatu perencanaan untuk mencapai suatu tujuan. Dan strategi termasuk dalam pemberdayaan masyarakat.

Kondisi Lokasi

Sejarah Singkat Desa Rabak

Pada zaman dahulu, waktu di zaman Kolonial Belanda perkampungan Rabak masih seperti hutan belantara. Persawahan yang begitu sangat luas membentang bahkan begitu banyak hewan-hewan liar berkeliaran. Seperti babi hutan yang sering berkeliaran di perkampungan karena di kampung terdapat banyak makanan terutama ubi jalar, ubi butun, kacang-kacangan, Belitung dan talas.

Selain babi hutan, di sana juga terdapat landak yang suka merusak tanaman warga. Di sana berburu menjadi salah satu kegiatan warga yang sudah dijadwalkan, yaitu setiap hari Sabtu. Pada saat berburu, dipimpin oleh seorang pawang yang katanya sangat ahli dalam strategi berburu. Sebelum berburu pun, terdapat upacara

atau semacam ritual agar dapat menghasilkan hasil yang memuaskan.

Setelah berburu masyarakat mendapatkan hasil yang memuaskan. Biasanya hasil dari buruan masyarakat seperti babi hutan, mencek, landak Peucang (Kancil). Mereka berkumpul di suatu tempat yaitu Kampung Rabak, karena kampung tersebut begitu luas. Bahkan, di sana terdapat Guha (Lubang Buatan) yang luas. Dari beberapa kampung seperti Kampung Sampay, Kampung Cisirung, Kampung Dukuh Malang, Kampung Leuwikampaan, Kampung baru dan Tanjakan Batu. Pada zaman itu, disebutlah kampung Rabak sambil menikmati hasil buruan tersebut mereka saling berbincang-bincang di lubang besar hanya untuk menghindari dari kejaran para tentara Nika Belanda.

Mereka ber-musyawarah membuat sebuah gubug kecil yang ada di pematang tanah dengan sebutan Rabak. Yang berarti Ra artinya Rakyat Bak artinya tempat. Jika diistilahkan yaitu “tempat rakyat berkumpul dari kejaran tentara Nika” orang dahulu menetakan pada zaman peperangan Nika (Nipon). Rabak artinya Rakyat Teu Ka Cabak atau (Rakyat tidak terjajah tentara Nika).

Setelah dijajah beberapa abad oleh tentara Belanda bangsa Indonesia sangatlah menderita bahkan menjadi bagian budak Nika. Rakyatpun dipaksa agar membayar upeti kepada Nika. Lalu tentara Nika berkeliaran di mana-mana mencari para tokoh masyarakat yang berpengaruh untuk dijadikan Lurah/Kuwu Nika dengan tujuan untuk mempermudah pengambilan upeti yang disetor dari wilayah binaan masing-masing. Dan ada untungnya mereka membuat lubang/guha buatan mereka bisa berkumpul untuk menghindari kejaran tentara Nika Belanda.

Dengan semangat yang tinggi para tokoh tidak pernah putus asa para pemuda pemberani muncul dari berbagai penjuru agar wilayah dusun dipersatukan menjadi sebuah Desa. Dari gagasan para tokoh dan pemuda yang sangat pemberani mereka sempat bermusyawarah untuk berkumpul di Lubang buatan / Guha dekat kali Ciguha tepatnya di Kampung Rabak. Disitulah mereka sepakat menamai nama Desa Rabak.

Kuwu Desa/ Lurah pada zaman penjajahan Belanda adalah:

1. Nawawi/Entong juru tulis Muhammad
2. Arnadi dibantu Upas manap dan Dan Kiwing

3. Sobari juru tulis Dada
4. Salihin dibantu Upas Enang
5. Durahim dibantu Upas Abrug

Kuwu Desa/ Lurah pasca kemerdekaan adalah:

1. Mukri juru tulis Muhammad Sampay
2. Anam juru tulis Bading dibantu Ata
3. Gufroni juru tulis Bading
4. Isak juru tulis U. Sumarna
5. Ujang Turyana juru tulis U. Sumarna

Kuwu Desa/ Lurah setelah orde baru / Reformasi adalah:

1. Dadang Damyati Sekdes Abdul Mukti
2. Abdul Mukti Sekdes Wawan Nurwandi
3. Suherman (2007 – 2013) Sekdes Wawan Nurwandi
4. Suherman (2013 – sekarang) H. Wawan Nurwandi S.AP.

Letak Geografis Desa Rabak

Desa Rabak adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Republik Indonesia.

Wilayah desa ini terdiri dari:

1. Empat Dusun
2. Enam Rukun Warga (RT)
3. 45 (empat puluh lima) Rukun Tangga (RT)

Desa Rabak ini secara administrasi berbatas dengan:

Utara : berbatasan dengan Desa Kampung Sawah

Selatan : berbatasan dengan Desa Gobang

Barat : berbatasan dengan Desa Banyu Asih

Timur : berbatasan dengan Desa Cibodas

Wilayah Desa Rabak memiliki luas \pm 155.550 Ha. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan sekitar 6 Km, jarak dari Pusat Pemerintahan Kota/Kabupaten sekitar 36 Km, jarak dari Pusat Pemerintahan Ibukota Provinsi sekitar 176 Km. Jarak dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sekitar 33 Km dengan lama perjalanan sekitar 1 jam 31 Menit.

Struktur Penduduk

Penduduk Desa Rabak berdasarkan data terakhir hasil Sensus Penduduk Tahun 2016 tercatat sebanyak 13.020 jiwa, terdiri dari laki-laki: 6.815 jiwa dan perempuan : 6.205 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga : 3.247 Kepala Keluarga.

1. Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin jumlah penduduk Desa Rabak sekitar 13.020 jiwa, laki-laki 6815 jiwa, perempuan 6205 jiwa. Di sini dapat disimpulkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dari pada penduduk perempuan.

2. Keadaan Penduduk menurut Agama

Mayoritas masyarakat Desa Rabak menganut agama Islam. Masyarakat menggali ilmu agama di pesantren yang ada di desa. Setiap minggunya terdapat pengajian rutin baik untuk ibu-ibu maupun bapak-bapak. Biasanya, pengajian dan tahlilan bapak-bapak dilakukan pada malam hari sedangkan pengajian majlis ibu-ibu dilakukan pagi hingga siang hari.

3. Keadaan Penduduk menurut Mata Pencarian

Dari data di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk Desa Rabak berprofesi sebagai buruh harian sebesar 2365 orang, disusul profesi sebagai buruh tani yakni 1978 orang. Namun data tersebut berbeda jauh dengan penduduk Desa Rabak. Bahkan warga yang tidak bekerja atau pengangguran menduduki angka tertinggi yaitu 3274 orang.

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa dilihat dari profesi yang ditekuni oleh penduduk Desa Rabak sebagian besar berada pada tingkat masyarakat menengah ke bawah. Data Penduduk Desa Rabak berdasarkan profesi yang ditekuni semakin dikuatkan dengan keadaan penduduk menurut tingkat pendidikannya. Sebagian besar penduduk Desa Rabak hanya mengenyam pendidikan sampai tamatan SLTP yaitu 10.024 orang. Angka tersebut semakin mengecil pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Bahkan untuk penduduk yang menamatkan pendidikan hingga Strata Satu (S1) hanya berjumlah 22 orang. Sementara itu terdapat juga warga yang tidak sampai menamatkan pendidikan pada jenjang SD, yakni sebanyak 1597 orang. Dari data tersebut terlihat minimnya pendidikan dan kurangnya minat masyarakat dalam melanjutkan pendidikan lebih lanjut.

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana pemerintahan

- a. Gedung kantor desa : 1 Unit
- b. Pos kamling : -
- c. Pos kamdes : -

2. Sasaran Pendidikan

- a. Gedung PAUD : 2 Unit
- b. Gedung SD : 4Unit

3. Sarana Kesehatan

- a. Pustu : 1 Unit
- b. Posyandu : 14 Unit
- c. Klinik : 1 Unit

4. Sarana Peribadahan

- a. Masjid : 15
 - b. Mushalla : 23
 - c. Majelis taklim : 27
 - d. Pondok Pesantren : 12
- ### 5. Sarana Olahraga
- a. Lapangan Sepak Bola: 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tak Cukup Waktu Satu Bulan Untuk Mengenal Keindahan Alam Desa Rabak
Sudah memasuki semester 6 pada tahun 2017, dan saat memasuki semester 6 bisa dikatakan Puji telah mengetahui jadwal liburan Puji satu bulan akan ada berada di desa atau di kampung orang lain dengan tujuan mengabdikan. Dan saat pun tiba pengumuman nomor kelompok dan siapa saja teman-teman kelompok KKN Puji nanti saat di Desa. Kelompok KKN 144 nama Puji berada di urutan para anggota kelompok 144, Puji mendapatkan informasi bahwa dalam satu kelompok KKN tahun ini sangatlah berbeda dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 setiap kelompok rata-rata berjumlah 16 anggota dan setiap kelompok KKN tahun 2017 harus mencakup seluruh desa. Sedangkan, pada tahun sebelumnya setiap satu kelompok KKN itu ada 11 orang dan setiap Desa akan ada 2 atau 3 kelompok KKN dan berjumlah rata-rata 11 anggota setiap kelompok. Hari saat perjumpaan pun tiba, saat tanggal 3 Juni, Puji dan teman-teman saling berkenalan dan saat pertemuan berjalan Puji optimis bahwa Puji dan teman-teman KKN tentu dapat menjalankan pengabdian dengan lancar. Saat pertemuan pertama Puji merasa senang karena di dalam kelompok KKN ada 2 teman Puji dari Fakultas yang sama bahkan dengan Jurusan yang sama. Tentu sebuah kebetulan, yang bahkan Dosen Pembimbing kami pun berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Menuju hari KKN pun tiba, sebelum terjun langsung kemasyarakat dari pihak PPM UIN pun mengadakan pembekalan KKN. Di dalam pembekalan KKN, pihak PPM UIN menjelaskan apa saja yang harus setiap kelompok KKN lakukan di tempat KKN nanti dan apa tanggung jawab yang harus dilakukan setelah kelompok KKN selesai mengabdikan di desa. Saat pihak PPM UIN menjelaskan bahwa setelah KKN setiap kelompok KKN harus mengumpulkan laporan Puji dan teman-teman KKN merasa sedikit terbebani karena,

pengumpulan laporan KKN yang pada tahun sebelumnya tidak ada waktu deadlinenya atau bebas. Ini menjadi setelah 2 bulan setelah selesai KKN atau lebih tepatnya kelompok KKN harus mengumpulkan pada Bulan Oktober pada tahun 2017. Dan Dosen Pembimbing kelompok KKN Puji pun mengingatkan bahwa laporan setelah KKN adalah penting. Dan saat penjelasan pembekalan Puji dan teman-teman belum mengetahui tempat Puji dan teman-teman akan mengabdikan selama bulan Agustus. Dan saat pembekalan selesai Puji dan teman-teman KKN mendapatkan pengumuman bahwa Kelompok 144 mendapati tempat pengabdian di Desa Rabak, Kec. Rumpin, Kab. Bogor. Saat pengumuman itu pun Puji berpikir apakah tempatnya akan jauh dari tempat tinggal Puji dan bagaimana keadaan di daerah itu.

Dan saat survei pertama pun tiba, saatnya kelompok 144 mencari tau seperti apa Desa tempat tinggal dan seperti apa tempat mengabdikan di sana selama bulan Agustus. Puji pun ikut serta saat observasi pertama, sebelum keberangkatan observasi Puji mencari tau seperti apa Desa Rabak dan apakah sudah ada orang lain yang menempuh perjalanan ke Desa Rabak, bagaimana perjalanan untuk menuju Desa Rabak. Dan Puji mendapat review dari orang-orang yang sudah pernah ke daerah Desa Rabak. Puji mendapati jawaban bahwa perjalanan ke Desa Rabak sangatlah melelahkan karena, perjalanan dari UIN sampai Desa Rabak selama 2 jam, dengan kondisi jalan yang sangat hancur karena jalanan tersebut sering dilewati truk pasir dan batu. Dan pada hari survei pun ada yang menggunakan motor dan ada pula yang menggunakan mobil pribadi. Puji dan para wanita kelompok KKN pun ikut di sarankan untuk naik mobil pribadi yang dibawa salah satu teman KKN. Saat perjalanan Puji sudah mempersiapkan diri bahwa tempatnya akan jauh dan kondisi jalan yang kurang baik. Dan saat perjalanan Puji dan teman-teman KKN semua merasa bersyukur karena, saat itu kondisi jalan sudah diperbaiki mulai dari daerah Ciseeng sampai masuk ke Desa Rabak pun jalan sudah diperbaiki. Yang sebelumnya Puji dan teman-teman KKN memperkirakan jarak tempuh 2 jam perjalanan, Alhamdulillah perjalanan yang Puji dan teman-teman KKN lakukan hanya menempuh 1,5 jam bahkan teman laki-laki dikelompok KKN yang mengendarai motor hanya menempuh 1 jam perjalanan.

Saat perjalanan menuju tempat KKN, Puji merasa senang karena saat di perjalanan

mata ini dapatkan pemandangan yang sangat indah seperti perkebunan singkong yang sangat luas, memasuki Desa Rabak, Puji melihat sawah yang ditanami padi, dan yang paling indah Puji bisa melihat barisan bukit yang mengelilingi Desa Rabak. Walaupun dikelilingi dengan bukit dan Gunung Desa Rabak bisa dibilang memiliki cuaca yang seperti daerah Ciputat, yaitu cuaca yang panas. Yang sebelumnya Puji berpikir dengan dikelilingi bukit dan Gunung tentu desa terasa sejuk namun, tidak karena perbedaan dengan Gunung di Desa Rabak berbeda ketinggian. Walaupun cuaca di Desa Rabak terasa panas, Puji masih merasa bersyukur atas keindahan yang diciptakan oleh Tuhan. Karena, Keindahan yang diciptakan-Nya Puji pun dapat merasa tenang memandangi alam-Nya yang indah. Sebenarnya, saat Puji melihat bukit, pegunungan dan sawah yang membentang luas ini pun seperti menghilangkan lelah Puji di saat Puji tinggal di Tangerang, karena sudah jarang pohon, dan sudah banyaknya pembangunan perkotaan yang membuat tidak bisa melihat seperti di Desa Rabak.

Dan saat sudah sampai di Desa Rabak, Puji dan teman-teman KKN menemui Bapak Kades atau Kepala Desa. Kelompok KKN menemui Bapak Kades di kolam pemancing yang dimiliki Bapak Kades, dan Puji dan teman-teman KKN menjelaskan maksud dari kedatangan kelompok KKN kepada Bapak Kades, bahwa Puji dan teman-teman KKN akan mengabdikan selama bulan Agustus. Dan kelompok KKN dipersilahkan untuk mengabdikan di Desa Rabak, dan Bapak Kades pun menyambut Puji dan teman-teman KKN dengan sangat ramah dan baik. Para anggota KKN merasa tenang karena, dengan ini maka saat Puji dan teman-teman KKN sudah dipersilahkan untuk mengabdikan di Desa Rabak.

Setelah Puji dan teman-teman KKN mengetahui daerah yang akan menjadi tempat mengabdikan, kelompok KKN mulai menyusun program kerja yang sesuai dengan Desa Rabak. Dan saat penyusunan, kelompok KKN mencari pihak ketiga yang bisa mewujudkan salah satu program kerja yang telah Puji dan teman-teman KKN susun yaitu program kerja Pemeriksaan dan Pengobatan Kesehatan Gratis. Dan kelompok KKN mendapat beberapa pilihan salah satunya memilih pihak ketiga yaitu Takaful Indonesia. Untuk melakukan kerjasama Puji dan teman-teman KKN harus mengirim proposal kepada pihak Takaful, dan Puji pun ditugaskan untuk mengirim proposal kepada Takaful Indonesia. Dan Puji pun berharap

proposals yang Puji letakkan di Takaful diterima, dan kami bisa menjalin kerjasama.

25 Agustus, ini adalah hari Puji dan teman-teman KKN memulai kehidupan baru. Waduh, salah maksudnya sebuah bentuk perjalanan mahasiswa yaitu KKN. Sebelum Puji dan teman-teman KKN menuju tempat KKN, UIN Syarif Hidayatullah mengadakan pelepasan KKN yang dilaksanakan di Auditorium Harun Nasution. Dan acara ini ditutup dengan pelepasan balon dari setiap pembicara dan para mahasiswa. Setelah acara pelepasan dari UIN Puji dan teman-teman KKN berencana untuk pergi ke tempat Rumah yang akan menjadi tempat tinggal selama sebulan. Sebelumnya Puji dan teman-teman KKN berniat berangkat bersama saat menuju Desa Rabak. Namun, akhirnya masing-masing anggota KKN menuju Desa Rabak dengan waktu yang berbeda-beda. Ada yang bersama teman Puji yang menggunakan mobil pribadi, ada rombongan laki-laki yang menggunakan motor namun, saat malam hari. Dan akhirnya Puji berangkat bersama salah satu teman KKN Puji yang sudah mengetahui tempat kelompok KKN akan tinggal. Puji dan teman KKN menuju ke Desa Rabak pada pukul 5 sore dan sampai di tempat tujuan pada pukul 7.30. Dan sudah memasuki Desa Rabak dan menuju rumah kontrakan Kelompok KKN jalannya sangatlah gelap karena, tidak ada satu penerangan jalan pun di Desa Rabak. Yang bisa Puji dan teman KKN andalkan hanyalah lampu yang menyala di depan Rumah Warga dan lampu yang berada dikendaraan motor. Dan saat sampai Puji merasa puas, karena tempat tinggal kelompok KKN lumayan luas namun luasnya hanya ada satu meja lebar di ruang tengah, bersihnya ruang dapur yang kosong dan ruang kamar yang kosong. Puji berpikir oke, tak apa yang penting ada rumah untuk kelompok KKN berteduh selama 1 bulan di Desa Rabak ini. Perjalanan yang cukup lelah Puji dan teman KKN beristirahat di dalam rumah, dan Puji dan teman Puji beristirahat tiba-tiba rumah kelompok KKN di sambut oleh beberapa anak-anak kecil yang usai mengaji. Anak-anak kecil sangat antusias karena, adanya kelompok KKN atau terkadang anak-anak kecil memanggil kelompok KKN dengan sebutan Kakak-Kakak KKN.

Minggu pertama Puji berada di Desa Rabak, Puji dan teman-teman KKN sebenarnya merasa bingung karena belum adanya

pembukaan pada minggu pertama, kelompok KKN tidak dapat memulai kegiatan yang telah kelompok KKN rencanakan. Namun, kelompok KKN terus melakukan sosialisasi sekitaran tempat tinggal. Puji dan Kelompok KKN tinggal di Kampung Lebak Salak, RT 01/ RW 03. Atau bisa dikatakan sebenarnya kelompok KKN tinggal di rumah yang pernah ditempati oleh kakak tingkat atau Mahasiswa tahun lalu KKN di Desa Rabak.

Kepastian dari pihak Takaful. Dan saat di tempat KKN masih belum ada kepastian jawaban dari pihak Takaful, dan saat minggu 3 pelaksanaan KKN, teman KKN yang memiliki kontak Takaful mendapat kabar bahwa kelompok KKN diterima untuk kerjasama dalam hal pelaksanaan program Pemeriksaan dan Pengobatan Kesehatan Gratis. Dengan adanya penerimaan ini kelompok KKN mendapatkan jadwal dari pihak Takaful kapan akan dilaksanakannya kegiatan Pemeriksaan dan Pengobatan Gratis.

SIMPULAN DAN SARAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017 adalah salah satu wadah bagi mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat. KKN Rangkul Rabak Rumpin (3R) telah melaksanakan KKN di Desa Rabak, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor. Pengabdian kepada masyarakat dibuktikan dengan aksi dan bukti nyata yang dengan cara menerapkan pelajaran yang telah diperoleh mahasiswa selama di bangku kuliah. Melayani dan memberikan ilmu yang dimiliki setiap masing-masing mahasiswa.

Permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Rabak telah di tamping dan dipikirkan solusi terbaiknya. Mulai dari kegiatan belajar mengajar di Posko, mengajar di SD dan di PAUD. Masyarakat di sana juga banyak yang terkena penyakit kulit, kemudian tim KKN 3R mengadakan pengobatan gratis dari TAKAFUL. Ada beberapa aspek yang menjadi alasan kurang berkembang laju perekonomian di Desa Rabak dikarenakan ketidakpahaman mereka tentang cara mengelola sumber daya yang memang unggul di Desa Rabak dan dapat menjadi suatu produk yang menjual. Oleh karena itu tim KKN 3R membuat kegiatan ekonomi kreatif dari Rakan Indonesia. Di sana para Ibu-ibu dan orang tua mengikuti kegiatan

tersebut, untuk menambah wawasan mereka. Minimnya ketersediaan buku bacaan membuat anak-anak rendah minat baca mereka. Oleh karena itu, solusi dari tim KKN 3R membuat taman baca di RW 03, itu juga menjadikan salah satu bukti fisik kegiatan tim KKN 3R.

Ada beberapa hal yang ingin kami sampaikan kepada beberapa pihak sebagai saran antara lain adalah:

1. Pemerintah Setempat

Kami berharap pemerintah setempat bisa melihat keadaan Desa Rabak ini, padahal Desa Rabak ini tidak jauh dari pinggir kota. Tetapi masih saja warga di sini yang merasakan sulitnya sekolah. Seperti tidak adanya SMP di Desa Rabak. Fasilitas-fasilitas sekolah yang kurang memadai. Kami juga memohon kepada Instansi ataupun Lembaga untuk bisa saling membantu.

Kami juga memohon pemerintah dapat turun langsung agar dapat mendengarkan apresiasi masyarakat. Bisa saling membantu dalam memasarkan usaha di Desa Rabak. Atau pun, bisa memberi wawasan kepada masyarakat tentang ekonomi.

2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Saran untuk PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk bisa mempercepat atau lebih tegas terkait dana kegiatan (Kuliah Kerja Nyata) KKN. Dan informasi kunjungan tim PPM ke lokasi KKN harus jelas waktu kedatangannya. Agar setiap mahasiswa dapat mempersiapkan kedatangan PPM dengan baik.

3. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Untuk pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten, diharapkan dapat terus mendukung kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Karena kebijakan Kecamatan dan Kabupaten memiliki peran penting untuk bisa memperlancar suatu program yang telah tim KKN rencanakan.

4. Tim KKN-PpMM yang Akan Melaksanakan di Desa Rabak pada Masa yang Akan Datang

Saran untuk KKN selanjutnya adalah dapat melanjutkan kegiatan kami yang telah terlaksana. Ibu-ibu di sana masih banyak yang tidak bisa baca, sehingga anak-anak mereka pun ada yang kelas satu SD belum lancar membaca. Untuk masalah pendidikan, diharapkan para pengajar dari tim KKN dapat menyebar keseluruh sekolah. Terutama sekolah yang berada di Kampung Haniwung. Kurangnya

pengadaan kotak sampah disekitar sekolah sulit anak-anak juga membedakan mana yang sampah organik dan non organic.

Kemudian dalam segi ekonomi, diharapkan KKN yang akan datang dapat membantu Ibu-ibu atau orangtua tunggal untuk bisa membangun usaha mereka. Karena Desa Rabak melimpah akan kekayaan alamnya, itu bisa menjadi ladang usaha untuk mereka. Tidak lupa pula, para Ibu-ibu dibekali dengan cara bagaimana cara memasarkan. Agar usaha yang telah mereka bangun dapat dipasarkan dengan baik. Taman baca yang telah kami dirikan di RW 03, diharapkan pada KKN selanjutnya dapat memberikan koleksi buku terbaru untuk bisa menambah wawasan anak-anak ataupun warga disekitar RW 03 dan sekitarnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aziz, Roikhan Mochamad. (2014). Pendekatan Filosofis dan Simbolik dalam Integrasi Keilmuan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Integrasi Ilmu Ekonomi Islam. Ciputat, UIN Press.
- Hardjomarsono, Boediman. dkk. (2014). Teori dan Metode Intervensi sosial. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Mardikanto, Totok., Poerwoko Soebianto. (2014). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Nugraha, Eva. (2017). Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2017. Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.
- Nugraha, Murojab. dkk. (2016). Rabak: Rajutan Asa di Pinggir Kota. Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Peta "Rabak, Rumpin Bogor" diakses pada 5 September 2017 dari: [https://://maps.google.com/maps?saddr=\(6.3079129%2C106.7518006\)](https://://maps.google.com/maps?saddr=(6.3079129%2C106.7518006))
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Desa Rabak Kecamatan Rumpin tahun 2014-2019, Dokumen tidak dipublikasikan.
- Ulfah, Qurrotul'ain Nurul. dkk. (2016). Selayang Pandang Kampung Baru Asih. Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wawancara Pribadi dengan Kepala Desa Rabak, Bapak Suherman, 26 Agustus 2017.